

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut sering diabaikan oleh beberapa orang, padahal proses utama dalam pengolahan makanan agar nutrisi dapat terserap dengan melalui pengunyahan makanan. Gigi yang sehat adalah gigi yang bebas dari kerusakan, biasanya memiliki warna putih atau krem dan berfungsi dengan baik dalam mengunyah makanan. Keadaan gigi dan mulut yang tidak terawat bisa menyebabkan pertumbuhan bakteri sehingga menimbulkan masalah pada gigi, seperti karies gigi (Saadah dkk., 2021).

Menurut Global Oral Health Status Report, 514 juta anak menderita karies gigi sulung, dan 2 miliar orang menderita karies gigi permanen (Al Gusdani dkk., 2023). Status kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 12-15 tahun merupakan indikator dalam pengukuran pengalaman karies gigi. Indeks DMF-T karies pada anak umur 12 tahun rata-rata 2,25 dengan prevalensi sebesar 77% serta target global WHO adalah 1 (Busman dkk., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan arshad di BA Aisyiyah, diketahui bahwa kejadian karies pada anak cukup banyak yaitu 12 responden. Hal ini disebabkan beberapa oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan tentang perawatan gigi, kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, terlalu sering makan dan minum yang manis dan tidak menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur. (Arsad dkk., 2023).

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 20 November 2024. Dusun Dayu terletak di Kelurahan Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Dari studi pendahuluan dengan remaja berusia 13-15 tahun, 10 remaja dari jumlah total remaja 37 telah dilakukan wawancara. Hasil wawancara yang didapat menunjukkan bahwa 8 remaja sering mengonsumsi makanan kariogenik dan 2 diantaranya tidak suka mengonsumsi makanan kariogenik. Berdasarkan hasil data studi pendahuluan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Gambaran Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik pada Remaja".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran kebiasaan mengonsumsi kariogenik dan kejadian karies pada remaja ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya kebiasaan mengonsumsi makanan kariogenik dan kejadian karies pada remaja.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya kebiasaan mengonsumsi makanan kariogenik pada remaja.
- b. Diketuinya kejadian karies pada remaja.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada promotif dan preventif yaitu membahas tentang gambaran kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dan kejadian karies pada remaja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diketahuinya kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dan kejadian karies pada remaja.

2. Manfaat praktis

a. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian dan tambahan remaja mengenai kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dan kejadian karies.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian kesehatan khususnya dibidang kesehatan gigi dan mulut serta hasilnya dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi institusi kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik khususnya kepada remaja.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan di Dusun Dayu sebelumnya.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh :

1. Winahyu, Turmuzi & Hakim. (2019). Hubungan antara konsumsi makanan kariogenik dan risiko kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Kabupaten Tangerang. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 25-29. Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang makanan kariogenik dan kejadian karies. Perbedaan terletak pada lokasi dilakukannya penelitian. Dengan hasil siswa yang memiliki tingkat konsumsi makanan kariogenik tinggi akan memiliki risiko tinggi untuk terjadinya karies gigi, sedangkan siswa yang rendah konsumsi makanan kariogenik akan mempunyai risiko yang rendah terhadap kejadian karies.
2. Fuadah, Helena & Tazkiyah. (2023). Dampak Mengonsumsi Makanan Kariogenik dan Perilaku Menggosok Gigi terhadap Kesehatan Gigi Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 771-782. Persamaan dari penelitian ini adalah meneliti tentang makanan kariogenik. Perbedaan terletak pada lokasi dilakukannya penelitian. Dengan hasil terdapat hubungan antara mengonsumsi makanan kariogenik dengan kesehatan gigi pada anak usia sekolah kelas 2 dan 3 di SDN Sukamulya.